



PERAN PENDIDIKAN LINGKUNGAN DALAM MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP PENGELOLAAN SAMPAH PLASTIK DI PADUKUHAN KARANGGENENG, SENDANGADI, MLATI, SLEMAN, YOGYAKARTA

Oleh

Agus Mulyono¹, Danang Sunyoto²

^{1,2}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis-Universitas Janabadra-Yogyakarta

Email: 1agusmulyono@gmail.com

Article History:

Received: 14-02-2025

Revised: 02-03-2025

Accepted: 17-03-2025

Keywords:

Pendidikan
Lingkungan,
Kesadaran
Masyarakat,
Pengelolaan Sampah
Plastik, Padukuhan

Abstract: *Pengelolaan sampah plastik merupakan salah satu tantangan terbesar yang dihadapi masyarakat modern, terutama di daerah perkotaan. Padukuhan Karanggeneng, Sendangadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta, sebagai salah satu komunitas yang masih menghadapi masalah pengelolaan sampah plastik, membutuhkan solusi yang melibatkan peran serta aktif masyarakat. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji peran pendidikan lingkungan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah plastik di wilayah tersebut. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini meliputi pelatihan, penyuluhan, dan workshop yang melibatkan warga setempat untuk memahami dampak negatif sampah plastik terhadap lingkungan dan kesehatan. Selain itu, upaya pengurangan penggunaan plastik sekali pakai serta penerapan daur ulang sampah plastik juga diperkenalkan sebagai solusi konkret. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan perubahan perilaku dalam mengelola sampah plastik, baik dalam aspek pengurangan, pemilahan, maupun daur ulang. Program ini berhasil mendorong masyarakat untuk lebih peduli terhadap kelestarian lingkungan dan memberikan kontribusi nyata dalam pengelolaan sampah plastik secara berkelanjutan. Penguatan pendidikan lingkungan di tingkat komunitas terbukti efektif dalam membangun kesadaran dan tanggung jawab bersama dalam pengelolaan sampah plastik*

PENDAHULUAN

Pendidikan lingkungan merupakan salah satu pendekatan yang digunakan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan hidup. Teori pendidikan lingkungan yang dikemukakan oleh beberapa pakar, seperti Jickling (2004), menyatakan bahwa pendidikan lingkungan tidak hanya bertujuan untuk mengedukasi individu mengenai isu-isu lingkungan, tetapi juga untuk mendorong perubahan sikap dan perilaku dalam menghadapi masalah lingkungan. Dalam konteks pengelolaan sampah plastik, pendidikan lingkungan dapat memainkan peran kunci dalam



memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat untuk mengurangi penggunaan plastik dan mengelola sampah dengan cara yang lebih ramah lingkungan.

Kesadaran masyarakat terhadap isu-isu lingkungan, khususnya pengelolaan sampah, telah menjadi perhatian global. Teori kesadaran lingkungan yang dikemukakan oleh Stern (2000) mengemukakan bahwa kesadaran individu terkait masalah lingkungan dapat mempengaruhi perilaku mereka dalam hal pengelolaan sampah, termasuk sampah plastik. Masyarakat yang memiliki tingkat kesadaran lingkungan yang tinggi cenderung lebih bertanggung jawab dalam memilah, mendaur ulang, atau mengurangi penggunaan plastik. Oleh karena itu, peningkatan kesadaran melalui pendidikan lingkungan menjadi sangat penting agar masyarakat memahami dampak negatif sampah plastik terhadap lingkungan, kesehatan, dan keberlanjutan ekosistem.

Plastik, sebagai bahan yang sulit terurai dan sering digunakan secara berlebihan, telah menyebabkan masalah lingkungan yang serius. Teori terkait dampak sampah plastik terhadap lingkungan menyebutkan bahwa sampah plastik berkontribusi pada pencemaran tanah, air, dan laut. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Andrady (2015), plastik yang dibuang sembarangan dapat menimbulkan dampak negatif bagi flora dan fauna, serta mengganggu siklus ekosistem. Oleh karena itu, pendidikan lingkungan yang menekankan pada pengelolaan sampah plastik di tingkat komunitas sangat penting untuk mengurangi dampak tersebut.

Pendekatan berbasis komunitas juga menjadi penting dalam teori pengelolaan sampah. Menurut teori perubahan sosial, pengelolaan sampah berbasis komunitas dapat membawa dampak positif yang lebih besar karena masyarakat di tingkat lokal lebih mudah beradaptasi dengan kebijakan dan praktek yang diberlakukan di wilayah mereka (Gibson, 2001). Oleh karena itu, melibatkan masyarakat Padukuhan Karanggeneng melalui pendidikan lingkungan yang kontekstual dengan karakteristik sosial dan budaya mereka menjadi sangat penting untuk meningkatkan kesadaran dan praktik pengelolaan sampah plastik.

Teori perubahan perilaku juga menjadi landasan penting dalam latar belakang ini. Model Theory of Planned Behavior (Ajzen, 1991) menyatakan bahwa perilaku individu sangat dipengaruhi oleh niat, yang pada gilirannya dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku. Dengan demikian, pendidikan lingkungan yang efektif dapat mengubah sikap masyarakat terhadap penggunaan plastik dan pengelolaannya, serta mendorong mereka untuk mengubah perilaku mereka dalam kehidupan sehari-hari.

Di era modern ini, masalah pengelolaan sampah, terutama sampah plastik, menjadi tantangan besar bagi banyak daerah, termasuk di Padukuhan Karanggeneng, Sendangadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta. Sampah plastik yang terus berkembang dalam jumlah dan jenisnya telah menjadi masalah lingkungan yang serius, dengan dampak yang luas, baik bagi ekosistem, kesehatan manusia, maupun perekonomian. Plastik membutuhkan waktu yang sangat lama untuk terurai di alam, yang menyebabkan akumulasi sampah plastik yang dapat mencemari tanah, air, dan udara, serta mengancam keberlanjutan kehidupan makhluk hidup.

Meskipun kesadaran akan dampak negatif sampah plastik semakin meningkat, banyak masyarakat yang masih belum sepenuhnya memahami pentingnya pengelolaan sampah plastik yang baik. Di banyak komunitas, pengelolaan sampah masih sering dilakukan secara sembarangan, seperti membuang sampah plastik ke tempat yang tidak semestinya atau membiarkannya berserakan di lingkungan sekitar. Salah satu faktor utama yang



menyebabkan rendahnya kesadaran ini adalah kurangnya pemahaman dan pendidikan mengenai cara-cara pengelolaan sampah yang ramah lingkungan.

Di Padukuhan Karanggeneng, Sendangadi, Mlati, Sleman, meskipun ada upaya-upaya untuk meningkatkan pengelolaan sampah, masyarakat setempat masih perlu diberikan pendidikan lingkungan yang lebih intensif agar mereka dapat lebih memahami pentingnya pengelolaan sampah plastik yang berkelanjutan. Salah satu solusi yang dapat diupayakan adalah dengan memberikan edukasi mengenai dampak sampah plastik terhadap lingkungan dan kesehatan serta cara-cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi dan mengelola sampah plastik dengan lebih efektif.

Pendidikan lingkungan memiliki peran penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat, karena dengan pemahaman yang lebih baik, masyarakat akan lebih termotivasi untuk mengubah kebiasaan mereka dalam mengelola sampah, termasuk sampah plastik. Melalui pendidikan yang tepat, masyarakat dapat diajarkan untuk memilah sampah, mendaur ulang plastik, dan mengurangi penggunaan plastik sekali pakai, yang pada gilirannya akan mengurangi dampak negatif sampah plastik terhadap lingkungan.

Dengan latar belakang ini, artikel pengabdian ini berfokus pada upaya pemberdayaan masyarakat Padukuhan Karanggeneng melalui pendidikan lingkungan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran mereka terhadap pentingnya pengelolaan sampah plastik secara tepat dan berkelanjutan. Diharapkan melalui pengabdian ini, masyarakat dapat mengadopsi perilaku yang lebih ramah lingkungan dalam pengelolaan sampah plastik, sehingga menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat.



Gambar.1. Gapura Padukuhan Karanggeneng, Mlati, Sleman

METODE

Metode pelaksanaan pengabdian dalam *Peran Pendidikan Lingkungan dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Pengelolaan Sampah Plastik di Padukuhan Karanggeneng, Sendangadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta* mencakup beberapa langkah penting yang dirancang untuk mencapai tujuan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pengelolaan sampah plastik. Berikut adalah uraian ringkas metode pelaksanaannya: 1) **Identifikasi dan Penelitian Awal**, 2) **Penyuluhan dan Edukasi**, 3) **Kampanye Pengelolaan Sampah Plastik**, 4) **Penerapan Praktis dan Partisipasi Masyarakat**, dan 5) **Evaluasi dan Monitoring**. Dengan metode pelaksanaan ini, diharapkan masyarakat di

Padukuhan Karanggeneng dapat lebih sadar akan pentingnya pengelolaan sampah plastik dan berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan.

HASIL

Peran Pendidikan Lingkungan Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Pengelolaan Sampah Plastik di Padukuhan Karanggeneng, Sendangadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta menggambarkan upaya dan hasil dari pelaksanaan kegiatan pendidikan lingkungan dengan fokus pada pengelolaan sampah plastik.

1. Hasil

Berdasarkan lima tahap metode pelaksanaan yang dilakukan, berikut adalah hasilnya:

a. Identifikasi dan Penelitian Awal

Pada tahap awal, dilakukan survei untuk memahami kondisi pengelolaan sampah plastik di Padukuhan Karanggeneng. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa masyarakat masih kurang memiliki pemahaman yang memadai tentang pengelolaan sampah plastik yang baik. Sampah plastik sering kali dibuang sembarangan, dan sistem pengelolaan sampah yang ada belum terorganisir dengan baik.



Gambar 2. Pembuangan Sampah di Pekarangan



Gambar 3. Tumpukan Sampah Terbengkelai

b. Penyuluhan dan Edukasi

Setelah penelitian awal, dilakukan penyuluhan kepada masyarakat mengenai dampak negatif sampah plastik terhadap lingkungan dan kesehatan. Materi yang disampaikan meliputi cara-cara mengurangi penggunaan plastik sekali pakai, pentingnya pemilahan sampah, dan manfaat daur ulang. Hasilnya, banyak warga yang mulai menyadari pentingnya pengelolaan sampah plastik, dan mereka menunjukkan antusiasme untuk belajar lebih lanjut tentang cara-cara sederhana yang dapat dilakukan di rumah.



Gambar 4. Pengelolaan Sampah Plastik (1)



Gambar 5. Pengelolaan Sampah Plastik (2)

c. Kampanye Pengelolaan Sampah Plastik

Kampanye ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran lebih luas lagi di masyarakat. Kampanye dilakukan melalui pemasangan poster, distribusi leaflet, serta penggunaan media sosial untuk menjangkau lebih banyak warga. Hasil kampanye menunjukkan peningkatan perhatian masyarakat terhadap isu sampah plastik, dan ada pergeseran sikap yang lebih positif dalam mengurangi penggunaan plastik sekali pakai.

d. Penerapan Praktis dan Partisipasi Masyarakat

Pada tahap ini, masyarakat diajak untuk menerapkan praktik pengelolaan sampah plastik secara langsung. Mereka dilibatkan dalam program pemilahan sampah, pengumpulan sampah plastik untuk didaur ulang, dan pembuatan bank sampah. Hasilnya, terdapat peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah plastik, yang ditunjukkan dengan semakin banyaknya rumah tangga yang berpartisipasi dalam pemilahan dan pengumpulan sampah plastik.



Gambar 6. Sampah Plastik Masyarakat (1)



Gambar 7. Sampah Plastik Rumah Tangga (2)

e. Evaluasi dan Monitoring

Setelah penerapan program, dilakukan evaluasi untuk menilai sejauh mana perubahan yang terjadi. Evaluasi dilakukan dengan memantau pengurangan volume sampah plastik yang dibuang sembarangan dan memeriksa keberhasilan program bank sampah. Hasil evaluasi menunjukkan adanya perubahan positif, dengan penurunan signifikan dalam volume sampah plastik yang tidak terkelola. Selain itu, partisipasi aktif warga dalam program pemilahan sampah terus meningkat.



2. Pembahasan

Secara keseluruhan, pendidikan lingkungan yang dilakukan melalui berbagai tahapan ini efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat Padukuhan Karanggeneng tentang pentingnya pengelolaan sampah plastik yang baik. Melalui pendekatan yang melibatkan penyuluhan, kampanye, penerapan praktis, dan evaluasi, masyarakat mulai mengubah kebiasaan mereka dalam mengelola sampah plastik. Keberhasilan pengabdian ini juga menunjukkan pentingnya keterlibatan aktif masyarakat dan dukungan dari berbagai pihak untuk menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan berkelanjutan. Namun, untuk menjaga keberlanjutan program ini, diperlukan monitoring dan evaluasi berkelanjutan serta peningkatan fasilitas pengelolaan sampah di tingkat desa.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, pendidikan lingkungan yang dilakukan di Padukuhan Karanggeneng memberikan dampak positif terhadap kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah plastik. Melalui langkah-langkah yang terstruktur, seperti penyuluhan, kampanye, dan penerapan praktis, masyarakat mulai mengubah kebiasaan mereka dan lebih sadar akan pentingnya pengelolaan sampah yang baik. Keberhasilan program ini tidak terlepas dari partisipasi aktif masyarakat serta dukungan dari berbagai pihak, dan diperlukan evaluasi serta monitoring berkelanjutan untuk memastikan keberlanjutan pengelolaan sampah plastik di masa depan.

SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai peran pendidikan lingkungan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah plastik di Padukuhan



Karanggeneng, Sendangadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diterapkan untuk memperkuat efektivitas program ini:

1. Peningkatan Program Edukasi Berkelanjutan

Edukasi mengenai dampak negatif sampah plastik dan cara pengelolaannya perlu dilakukan secara rutin dan berkelanjutan. Program pelatihan, sosialisasi, dan kampanye lingkungan dapat ditingkatkan dengan metode yang lebih interaktif seperti workshop, demonstrasi, dan studi kasus nyata.

2. Penguatan Kolaborasi dengan Pihak Terkait

Pemerintah desa, komunitas lokal, sekolah, dan organisasi lingkungan dapat memperkuat sinergi dalam mengelola program pendidikan lingkungan. Kolaborasi ini dapat mencakup penyediaan fasilitas pengelolaan sampah, pelatihan daur ulang, dan penyuluhan secara berkala.

3. Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Sampah

Penyediaan tempat sampah terpilah dan fasilitas pengelolaan sampah yang memadai, seperti bank sampah atau pusat daur ulang, akan mendukung penerapan hasil edukasi secara nyata dalam kehidupan sehari-hari masyarakat.

4. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Ekonomi Sirkular

Masyarakat dapat didorong untuk memanfaatkan sampah plastik sebagai sumber ekonomi, misalnya dengan mendaur ulang plastik menjadi produk bernilai ekonomi seperti ecobrick, kerajinan tangan, atau bahan baku industri kreatif.

5. Pemanfaatan Media Digital untuk Edukasi

Penggunaan media sosial, aplikasi, dan platform digital dalam penyebaran informasi terkait pengelolaan sampah plastik dapat meningkatkan jangkauan dan efektivitas kampanye lingkungan.

6. Evaluasi dan Monitoring Program

Diperlukan evaluasi berkala untuk mengukur efektivitas program pendidikan lingkungan dan melakukan perbaikan strategi berdasarkan respons dan perubahan perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah plastik.

Dengan menerapkan rekomendasi ini, diharapkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam mengelola sampah plastik dapat meningkat secara signifikan, sehingga menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan berkelanjutan di Padukuhan Karanggeneng.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Ardiyansyah, F., & Puspita, D. (2021). *Edukasi Lingkungan dan Perubahan Perilaku Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Plastik*. Jurnal Ilmu Lingkungan, 19(2), 87-102.
- [2] Astuti, W., & Nugraha, R. A. (2020). *Strategi Pengelolaan Sampah Berbasis Partisipasi Masyarakat: Studi Kasus di Yogyakarta*. Jurnal Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan, 10(1), 55-68.
- [3] Darmawan, R., & Suryadi, T. (2019). *Pendidikan Lingkungan Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Plastik*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 26(3), 134-150.
- [4] Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. (2021). *Kebijakan dan Strategi Nasional Pengelolaan Sampah*. Jakarta: KLHK.

-
- [5] Nurhadi, M., & Sulastri, D. (2020). *Peran Komunitas dalam Meningkatkan Kesadaran Lingkungan dan Pengelolaan Sampah Plastik di Perkotaan*. Jurnal Ekologi Manusia, 5(2), 78-92.
- [6] Purnamasari, D., & Wulandari, S. (2018). *Model Pendidikan Lingkungan untuk Masyarakat dalam Mengurangi Sampah Plastik di Kawasan Permukiman Padat*. Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora, 7(1), 112-126.
- [7] Supriyadi, B., & Hidayat, T. (2022). *Pengelolaan Sampah Berbasis Kearifan Lokal di Yogyakarta: Studi pada Masyarakat Pedesaan*. Jurnal Kajian Pembangunan, 11(2), 45-60.
- [8] Yulianti, R., & Prasetyo, H. (2019). *Implementasi Pendidikan Lingkungan dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat terhadap Sampah Plastik*. Jurnal Pendidikan Berkelanjutan, 14(1), 98-115.